

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Majelis Ta'lim* di SMAN 1 Sukomoro Nganjuk.

Pelaksanaan ekstrakurikuler majelis ta'lim dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis pukul 14.00-15.30 WIB. Diikuti oleh siswa yang duduk di kelas X dan XI. Menurut data terakhir, jumlah peserta hingga tahun 2013 ini mencapai 73 siswa. Kegiatan yang disediakan untuk peserta ekstrakurikuler MT ini antara lain Bimbingan baca tulis Al-Qur'an, Kajian fiqh, Banjari, Training motivasi, Bedah buku/film, Outbond, , Ziarah wali songo dan Diklat. Untuk mendukung kelancara kegiatan yang telah direncanakan, sekolah juga menyediakan fasilitas yang dapat digunakan dalam setiap kegiatan Masjid , Perpustakaan dan Kantin kejujuran.

2. Upaya Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler *Majelis ta'lim* di SMAN 1 Sukomoro Nganjuk.

Terkait dalam menerapkan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler MT pihak SMAN 1 Sukomoro Nganjuk mengupayakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran

Cara menumbuhkan kesadaran dilakukan dengan memberikan nasihat-nasihat dan bimbingan keagamaan. Semua itu dilakukan oleh pembina

untuk peserta ekstrakurikuler MT secara rutin disetiap minggu pertama diawal bulan.

2. Memberikan motivasi

Didalam ekstrakurikuler MT di SMAN 1 Sukomoro Nganjuk pemberian motivasi diwujudkan dalam kegiatan *training* motivasi, kegiatan *outbond*, zirah walisongo, bedah buku, permainan-permainan, kajian ilmu fiqh, serta kegiatan mengulas sebuah film yang bertemakan pendidikan maupun islami.

3. Memberikan teladan

Dilakukan dengan cara mengutamakan tindakan daripada perintah. Memberikan contoh segera menuju ke masjid ketika sholat berjamaah tiba dan mengajak para siswa bersama-sama melakukan sholat berjamaah.

4. Menanamkan rasa percaya diri.

Sering digelarnya acara-acara besar seperti PHBI dan pentas seni disekolah, menjadi kesempatan bagi ekstrakurikuler MT untuk menunjukkan kebolehannya dalam memainkan alat musik hadrah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler *Majelis ta'lim* di SMAN 1 Sukomoro Nganjuk.

Dalam upaya tersebut, didukung oleh beberapa hal yaitu : latar belakang siswa yang mayoritas beragama Islam, pembina ekstrakurikuler yang kompeten, kebijakan sekolah yang membebaskan siswanya untuk

memilih ekstrakurikuler yang dikehendaki dan juga pertauran sekolah yang didalamnya terdapat sanksi serta hukuman. Tetapi, upaya tersebut masih menemui aral, diantaranya munculnya sikap buruk pada siswa seperti rasa malas dan tidak mau maju serta faktor keluarga yang mengabaikan pentingnya karakter bagi kesuksesan seorang anak.

B. Saran

a. Bagi SMAN 1 Sukomoro Nganjuk

1. Kepala sekolah bekerjasama dengan pihak orangtua siswa dengan cara sering mengadakan pertemuan-pertemuan antara pihak sekolah dengan orang tua.
2. Memberikan siswa buku penghubung antara pihak sekolah sekolah dan orang tua yang berisi tentang catatan sikap siswa dan ketaatan siswa dalam menaati tata tertib.
3. Pihak sekolah memberikan kartu absen pada setiap kegiatan sholat berjama'ah.
4. Menetapkan jadwal bagi masing-masing kelas untuk bertugas menjadi muadzin, petugas do'a, petugas infaq, pembaca khitobah sebelum sholat berjamaah dimulai.
5. Memberikan sanksi yang bersifat sosial bagi mereka yang sudah melanggar peraturan.
6. Mewajibkan ekstrakurikuler majelis ta'lim bagi seluruh siswa yang beragama muslim.

b. Bagi peneliti lain

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang penerapan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler *majelis ta'lim*.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya dapat memperdalam kembali faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung penerapan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler MT sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter di tingkat satuan pendidikan.